

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata adalah perjalanan seseorang atau banyak, gabungan gejala dan hubungan yang timbul dari interaksi wisatawan, bisnis, pemerintah, tuan rumah, serta masyarakat tuan rumah dalam proses menarik dan melayani wisatawan – wisatawan serta para pengunjung lainnya. Juga proses yang ditimbulkan oleh arus lalu lintas wisatawan yang datang dan pergi ke dan dari suatu tempat, daerah atau negara, dan segala sesuatunya yang ada sangkut pautnya dengan proses tersebut. (Sarbini,2014 :87-88)

Dewasa ini Pariwisata sudah menjadi suatu kebutuhan primer bagi masyarakat di sejumlah negara. Keberadaan pariwisata terus mengalami perkembangan dan kini menjadi sektor industri terpenting dalam meningkatkan perekonomian bagi suatu negara. Di sejumlah negara, pariwisata telah menjadi sektor yang diprioritaskan. Dikarenakan sektor pariwisata dapat menggerakkan sektor lainnya, misalnya sektor pariwisata dapat menggerakkan sektor industri, seperti banyak wisatawan berkunjung ke suatu tempat itu menyebabkan hotel, resto, mini market dan transportasi banyak dibutuhkan. Sektor pariwisata juga berpengaruh kepada ekonomi masyarakat disekitar obyek wisata.

Untuk meningkatkan peran sektor pariwisata, sangat terkait dengan obyek wisata yang dapat dijual dengan sarana dan prasarana yang mendukung. Dalam usaha mengembangkan obyek wisata perlu adanya pengelolaan yang tepat dan baik dengan memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengembangan obyek wisata. Dengan demikian obyek wisata yang memiliki pengelolaan yang baik akan menciptakan suasana yang nyaman sehingga dapat menarik minat pengunjung, selain itu dapat mendatangkan keuntungan bagi para pelaku pariwisata yang terlibat didalamnya.

Bagi negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki potensi wilayah yang luas dengan daya tarik wisata yang cukup besar, banyaknya keindahan alam, aneka warisan sejarah budaya, dan kehidupan masyarakat . Potensi yang dimiliki Indonesia ini terbentang dari Sabang sampai Merauke. Tersebar di berbagai wilayah baik di Provinsi, Kabupaten, Kota, maupun Desa. Salah satu daerah yang menjadi tujuan wisata di Indonesia adalah Kabupaten Klaten. Kabupaten Klaten merupakan kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis kabutapen Klaten terletak di antara 110°30'-110°45' Bujur Timur dan 7°30'-7°45' Lintang Selatan, dengan luas wilayah mencapai 655,56 km². Di sebelah barat Klaten berbatasan dengan Kabupaten Sleman (D.I.Yogyakarta). Kabupaten Klaten terdiri atas 26 Kecamatan, yang dibagi lagi atas 391 desa dan 10 kelurahan.

Kabupaten Klaten memiliki banyak destinasi wisata, terutama wisata air dan sejarah. Di salah satu kecamatan di Klaten yaitu kecamatan Polanharjo terdapat tempat wisata yaitu Obyek Wisata Pemancingan Janti. Tempat ini terkenal karena kolam pemancingan ikan. Di pemancingan tersebut seseorang dapat memancing Ikan lele, tombro atau mujair dengan ongkos yang murah. Hampir seluruh penduduk desa yang ada di Desa Janti memiliki kolam ikan, dan mereka menyediakan jasa penggorengan ikan sekaligus nasi, sambal, dan lalap.

Di Janti memiliki taman air serta pemancingan 100. Tempat wisata ini memiliki keunikan, yaitu adanya bekas Pesawat Terbang Boeing 737 seri 200 yang dimanfaatkan sebagai wahana wisata keluarga. Keberadaan wahana ini menarik dan mengundang wisatawan untuk datang ke Janti.

Dengan adanya potensi-potensi yang dimiliki oleh Taman Air Pancingan 100 Janti ini harus ada langkah strategi yang tepat untuk mengoptimalkan pengembangan obyek wisata ini. Selain untuk mengembangkan kawasan daerah tentunya hal ini akan membantu dalam mengembangkan pariwisata di tingkat Kabupaten Klaten. Tentunya dalam pengembangan ini diperlukan bantuan dan dukungan dari beberapa pihak yang berkepentingan seperti pemerintah dan

masyarakat. Karena dalam melakukan pengembangan suatu pariwisata perlu adanya partisipasi dan koordinasi di antara pemangku kepentingan, agar pariwisata yang sudah tercipta dapat menjadi aset bagi pemiliknya maupun bagi daerahnya dan dapat di wariskan oleh generasi yang akan datang.

Sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par), Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan penelitian dan menyusun artikel ilmiah. Penyusunan artikel ini bertujuan sebagai bekal bagi mahasiswa, agar dapat mengembangkan dunia pariwisata. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengelolaan Taman Air Pancingan 100 Janti Sebagai Daya Tarik Wisata Di Klaten Jawa Tengah”**. Diharapkan dengan adanya penelitian ini Taman Air Pancingan 100 Janti dapat menjadi wisata unggulan yang ada di Klaten Jawa Tengah dan dapat memajukan Pariwisata di Kabupaten Klaten Jawa Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pemerintah dalam pengelolaan kawasan Taman Air Pancingan 100 Janti sebagai daya tarik wisata di Klaten ?
2. Bagaimana strategi pengelolaan kawasan Taman Air Pancingan 100 Janti sebagai daya tarik wisata di Klaten ?
3. Apa hambatan yang di hadapi dalam pengelolaan kawasan Taman Air Pancingan 100 Janti ?

C. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penulisan penelitian dan supaya tidak keluar dari fokus penelitian, maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Peran pemerintah dalam pengelolaan kawasan Taman Air Pancingan 100 Janti sebagai daya tarik wisata di Klaten.

2. Strategi Pengelolaan Kawasan Taman Air Pancingan 100 Janti.
3. Hal yang menjadi penghambat dalam pengelolaan kawasan Taman Air Pancingan 100 Janti.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran pemerintah dalam pengelolaan kawasan Taman Air Pancingan 100 Janti.
2. Untuk mengetahui strategi pengelolaan kawasan Taman Air Pancingan 100 Janti
3. Untuk mengetahui kendala – kendala yang menjadi penghambat dalam pengelolaan kawasan Taman Air Pancingan 100 Janti.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu beberapa pihak yang terkait dalam pengelolaan kawasan Taman Air Pancingan 100 Janti. Pihak pihak tersebut adalah pemerintah, masyarakat, dan pihak industri. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Bagi Penulis

- a. Sebagai penerapan ilmu pariwisata yang selama ini di peroleh dalam proses perkuliahan di kampus.
- b. Memberikan pengalaman baru bagi penulis untuk pengembangan suatu obyek wisata.
- c. Menambahkan pengetahuan penulis mengenai potensi-potensi wisata yang ada di Kabupaten Klaten.
- d. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program Strata Satu Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2) Bagi Pemerintah

- a. Sebagai masukan untuk pengembangan obyek wisata buatan yang ada di Klaten.
- b. Untuk mengumpulkan permasalahan yang ada dalam pengelolaan Kawasan Wisata Taman Air Pancingan 100 Janti.
- c. Untuk memberikan gambaran serta harapan wisatawan dan masyarakat dalam pengembangan Kawasan Wisata Taman Air Pancingan 100 Janti.

3) Bagi Masyarakat

- a. Memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan Obyek Wisata Taman Air Pancingan 100 Janti.
- b. Memberikan pengalaman baru bagi masyarakat sekitar kawasan dalam pengelolaan Obyek Wisata Taman Air Pancingan 100 Janti.
- c. Membantu masyarakat dalam mempromosikan dan mengenalkan destinasi wisata baru yang ada di Klaten kepada wisatawan.

4) Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

- a. Pengetahuan yang di peroleh dapat di jadikan sebagai ilmu tambahan dalam proses pembelajaran.
- b. Sebagai refrensi kajian pustaka ilmiah pariwisata.
- c. Membantu dalam menambahkan wawasan mahasiswa.